

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2016, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rotasi audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
Dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parsial (uji *Wald*) bahwa signifikansi dari rotasi audit adalah kurang dari 5%, serta memiliki koefisien yang positif terhadap kualitas audit sebesar 5,919 terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan rotasi audit sebesar 5,919 akan berdampak pada kenaikan kualitas audit sebesar 5,919. Rotasi audit melihat terjadi atau tidaknya pergantian auditor pada suatu perusahaan yang menggunakan jasa audit selama periode penelitian. Dengan rotasi audit yang cepat maka menyebabkan meningkatnya tingkat kualitas audit atas laporan keuangan. Pergantian auditor telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Jasa Akuntan Publik, dimana seorang auditor diperbolehkan melakukan jasa audit paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut kepada satu perusahaan.
2. Independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
Dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parsial (uji *Wald*) bahwa signifikansi dari independensi auditor adalah kurang dari 5%, serta memiliki koefisien yang negatif sebesar -25,414 terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan keraguan publik terhadap independensi auditor sebesar 25,414 akan berdampak pada penurunan kualitas audit sebesar 25,414. Independensi auditor mengacu pada berapa lama auditor memberikan jasa audit kepada satu perusahaan. Semakin lama auditor memberikan jasa audit kepada satu perusahaan menyebabkan peningkatan keraguan publik terhadap independensi auditor dan pada akhirnya mengakibatkan menurunnya kualitas audit atas laporan keuangan.

3. Rotasi audit dan independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan dapat dikatakan bahwa rotasi audit dan independensi auditor mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Hal ini dapat diartikan dengan peningkatan rotasi audit dan independensi auditor secara bersama-sama dapat menyebabkan peningkatan kualitas audit atas laporan keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Jasa Akuntan Publik mengatur bahwa penggunaan jasa akuntan publik dibatasi menjadi 3 tahun buku berturut-turut menyebabkan meningkatnya rotasi audit sehingga mengakibatkan menurunnya keraguan publik terhadap independensi auditor. Meningkatnya rotasi audit dan menurunnya keraguan publik terhadap independensi auditor secara bersama-sama menyebabkan meningkatnya kualitas audit atas laporan keuangan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh rotasi audit dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain sektor perbankan dan menguji faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu diharapkan peneliti menggunakan pengukuran kualitas audit yang lebih baik dan lebih representatif, misalnya dengan menggunakan *proxy* manajemen laba perusahaan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa rotasi audit berdampak secara positif pada kualitas audit dimana setiap kenaikan rotasi audit mengakibatkan peningkatan kualitas audit, dan keraguan publik terhadap independensi auditor berdampak secara negatif terhadap kualitas audit dimana setiap peningkatan keraguan publik terhadap independensi auditor mengakibatkan penurunan kualitas audit. Hal ini menunjukkan untuk meningkatkan kualitas audit dapat dilakukan dengan melaksanakan rotasi

audit sesuai aturan yang berlaku dan menjaga independensinya sebagai auditor.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menunjukkan perusahaan pentingnya melakukan rotasi audit dan pentingnya menjaga independensi auditornya untuk menjaga kualitas audit atas laporan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar Asra dan Rudiansyah. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: IN MEDIA
- Al- Thuneibat, A. A. Al-Issa dan Baker. (2011). "Do audit tenure and size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, No. 4: 317–334.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 1992. "SEC Practice Section: Statement of Position Regarding Mandatory Rotation of Audit Firm of Publicly Held Company". New York: AICPA.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2012. "Statement of Auditing Standard". New York: AICPA.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Sixteenth Edition. England: Pearson.
- Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. "Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol.3, No.1: 52- 65.
- Betri dan Fransiska Kovina, (2013), *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Palembang: STIE MDP.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). <http://www.idx.co.id/>
- Carcello, Joseph V. dan Albert Nagy. 2004. "Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting. Auditing". *A Journal of Practice and Theory*. Vol. 23. No. 2: 55-69.
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L. (2000). "Audit Committee Composition and Auditor Reporting". *The Accounting Review*, Vol. 75, No. 4: 453–467.
- Carey, Peter dan Roger Simnett. (2006). "Audit Partner Tenure and Audit Quality". *The Accounting Review* Vol. 81, No. 3: 653–676.
- Dao, M., Mishra, S., dan Raghunandan, K. (2008). Auditor Tenure and Shareholder Ratification of the Auditor. *Accounting Horizons*. Vol. 22, No. 3: 297-314.
- DeAngelo, L.E. (1981). "Auditor size and audit quality." *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, No. 3: 183.
- Deis, Donald L, dan Giroux, Gari A. (1992). "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67, No. 3: 55-76.

- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). "Agency Theory: An Assessment and Review". *Academy of Management Review*, Vol. 14: 57-74.
- Gani, I., dan S. Amalia. 2015. *Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penentuan Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Ghosh, A, dan D.C. Moon, (2005). "Audit Tenure and Perceptions of Audit Quality". *The Accounting Review*. Vol. 80, No. 2: 585
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardi. (2008). Beberapa Perubahan Mendasar Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. <http://auditme-post.blogspot.co.id/2008/04/beberapa-perubahan-mendasar-pmk-no.html>. (Tanggal akses 26 April 2017).
- Hoyle, J. (1978). "Mandatory Auditor Rotation: The Arguments and An Alternative", *Journal of Accountancy*, Vol. 145, No. 5: 69-78.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (IAI). (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (IAPI). (2012). "Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas dan Lingkungannya". SA 315 par A111: 33.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (IAPI). (2016). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2009). *International Standard on Auditing 700 Forming An Opinion and Reporting On Financial Statements*.
- International Auditing and Assurance Standards Board, ISA 200, Overall Objective of the Independent Auditor, and the Conduct of an Audit in Accordance with *International Standards on Auditing* (April 2007).
- Johnson, V. E., I. K. Khurana, dan J. K. Reynolds. (2002). Audit-Firm Tenure and The Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 19, No. 4: 637-660.

- Kartikasari. (2012). “Pengaruh *Tenure* dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Beberapa Pengukuran *Discretionary Accruals*”. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002. Tentang Jasa Akuntansi.
- Mulyadi dan Puradiredja, Kanaka. (1998). *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4 Cetakan Kelima, Yogyakarta: Liberty.
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Porter, B. (1993), “An empirical study of the audit expectation-performance gap”, *Accounting and Business Research*, Vol. 24, No. 93: 49-68.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sambo, E.M. (2012). Pengaruh Audit Tenure dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit dan Implikasinya terhadap Kepuasan Auditee. *Disertasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sarbanes Oxley Act. (2002). *Section 203* <http://www.sarbanes-oxley-act.biz/SarbanesOxleySection203.htm>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business*. Seventh Edition. Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Simanjuntak, Piter, (2008), Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit, *Tesis*. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton. (2001). "An Investigation of Auditor and Client Tenure". *Mid-American Journal of Business*, Vol. 16, No. 2: 31-40.
- Siregar, Fitriani, dan Arie. W. (2012). "Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality : The Case of Indonesia", *Asian Journal Business and Accounting*, 5(1), 2012, h: 55-74.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000) *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Keenam, Jakarta, Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Whittington, O. Ray and Kurt Panny. (2012). *Principles of auditing, and other assurance services*. Eighteen Edition. New York. Mc-Graw-Hill.